

ANSI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI IMBALAN PASCAKERJA BERBASIS
DANA PENSIUN PADA DANA PENSIUN BUKIT ASAM DI TANJUNG ENIM
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSAK NO.24 (REVISI 2004) DAN
UNDANG-UNDANG NO.13 TAHUN 2003
TENTANG KETENAGAKERJAAN**



**DIAJUKAN OLEH :
RINGGAN AYU KUNIANI
01033130006**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI
2006**

S
331.307
Kun
e
2006

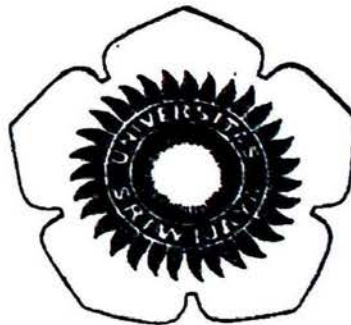
R 15623
15985

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI IMBALAN PASCAKERJA BERBASIS
DANA PENSIUN PADA DANA PENSIUN BUKIT ASAM DI TANJUNG ENIM
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSAK NO.24 (REVISI 2004) DAN
UNDANG-UNDANG NO.13 TAHUN 2003
TENTANG KETENAGAKERJAAN**



**DIAJUKAN OLEH :
RINGGAN AYU KUNIANI
01033130006**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RINGGAN AYU KUNIANI
NIM : 01033130006
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI IMBALAN
PASCAKERJA BERBASIS DANA PENSIUN PADA
DANA PENSIUN BUKIT ASAM DI TANJUNG
ENIM DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSAK NO.24
(REVISI 2004) DAN UNDANG-UNDANG NO.13
TENTANG KETENAGAKERJAAN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal 24 Februari 2007 Ketua Panitia : 
Drs. Burhanuddin, AK, M.Acc.

Tanggal 24 Februari 2007 Anggota Panitia : 
Ahmad Subeki, S.E., AK.

MOTTO:

- ☞ Arti Hidup Yang Sesungguhnya Adalah Bagaimana Kita Bisa Menjadi Bermanfaat Bagi Orang Lain.*
- ☞ Tidak Ada Yang Mudah Tapi Tidak Ada Yang Tidak Mungkin.*
- ☞ Persiapan Yang Baik Adalah Kunci Keberhasilan.*

Ku Persembahkan Untuk:

- ☞ Almarhum Kakek & Nenek*
- ☞ Keluargaku Tercinta*
- ☞ Almamaterku*
- ☞ "RYK"*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya serta tak lupa pula shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Sungguh penulis bersyukur atas segala kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang merupakan tugas akhir guna mencapai gelar sarjana ekonomi tepat pada waktunya. Judul yang penulis angkat pada skripsi ini adalah *Evaluasi Penerapan Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim Ditinjau dari Perspektif PSAK No.24 (Revisi 2004) dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk menganalisis fokus permasalahan yang telah dipilih. Bab II adalah landasan teoretis yang menguraikan mengenai apa dan bagaimana akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun, serta peraturan-peraturan yang mengikatnya antara lain PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja, Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Selanjutnya Bab III merupakan gambaran umum perusahaan yang menjelaskan sejarah singkat Dana Pensiun Bukit

Asam, struktur organisasi beserta tugas dan wewenang Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam, jumlah peserta, prosedur pensiun, kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan akuntansi, dan laporan keuangan Dana Pensiun Bukit Asam tahun 2005, dan informasi-informasi lain mengenai dana pensiun yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Pada Bab IV yang adalah bab inti yaitu analisis dan pembahasan, penulis mengevaluasi apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum khususnya PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja dan dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Bab terakhir yaitu Bab V dalam bab terakhir ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan berusaha memberikan saran demi kemajuan perusahaan yang bersangkutan di masa depan.

Penulis menyadari bahwa sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Insya Allah dapat bermanfaat.

Inderalaya, Maret 2007

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya serta tak lupa pula shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Judul yang penulis angkat pada skripsi ini adalah *Evaluasi Penerapan Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim Ditinjau dari Perspektif PSAK No.24 (Revisi 2004) dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djakfar, selaku Rektor dan para Pembantu Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan para Pembantu Dekan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana, S.E., Ak, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Bapak Aspahani, S.E., Ak, M.M. selaku Wakil Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Bapak Burhanuddin, S.E., Ak, M.Acc. selaku dosen pembimbing skripsi
6. Bapak Ahmad Subeki, S.E., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak Tertiaro Wahyudi, S.E., Ak, MAFIS selaku dosen penguji.

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya .
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
10. Pimpinan dan segenap karyawan Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim.
11. Pimpinan, manajemen, dan rekan kerja BT/BS MEDICA khususnya di Palembang.
12. Keluarga dan teman-temanku atas semangat dan dukungannya selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2003, semoga sukses!
14. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Inderalaya, Maret 2007

Penulis

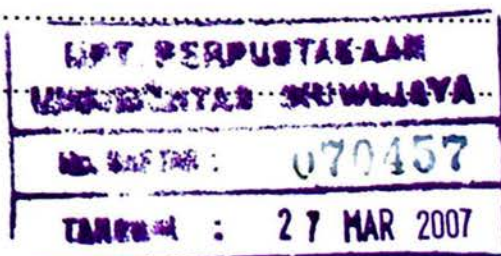
[Faint, illegible text or stamp at the bottom of the page]

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Persetujuan Skripsi..... | ii |
| Halaman Persembahan..... | iii |
| Kata Pengantar..... | iv |
| Ucapan Terima kasih..... | vi |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Bagan..... | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Permasalahan..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Metodologi Penelitian..... | 7 |
| 1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 7 |
| 1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1.5.3 Jenis Data..... | 7 |
| 1.5.4 Sumber Data..... | 8 |
| 1.5.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 9 |
| 1.5.6 Teknik Analisis Data..... | 9 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 10 |



BAB II LANDASAN TEORETIS

| | | |
|-------|--|----|
| 2.1 | Akuntansi Imbalan Kerja..... | 12 |
| 2.2 | Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun..... | 16 |
| 2.2.1 | Pengertian Dana Pensiun..... | 16 |
| 2.2.2 | Tujuan Dana Pensiun..... | 17 |
| 2.2.2 | Azas-Azas Dana Pensiun..... | 18 |
| 2.2.3 | Usia Pensiun..... | 21 |
| 2.2.4 | Pengaturan Dana Pensiun..... | 22 |
| 2.2.5 | Peraturan Dana Pensiun di Indonesia..... | 23 |
| 2.2.6 | Kekayaan Dana Pensiun dan Pengelolannya..... | 24 |
| 2.3 | Jenis Dana Pensiun..... | 25 |
| 2.4 | Jenis Program Pensiun..... | 26 |
| 2.5 | Pembayaran Dana Pensiun..... | 30 |
| 2.6 | Iuran Peserta..... | 33 |
| 2.7 | Pelaporan dan Perlakuan Akuntansi Dana Pensiun..... | 34 |
| 2.7.1 | Laporan Keuangan Dana Pensiun..... | 34 |
| 2.7.2 | Akuntansi Dana Pensiun..... | 35 |
| 2.7.3 | Penilaian Aktiva Dana Pensiun..... | 38 |
| 2.7.4 | Pengungkapan Program Pensiun dalam Laporan Keuangan... | 39 |
| 2.7.5 | Asumsi Aktuaria..... | 41 |

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | | |
|-----|--|----|
| 3.1 | Sejarah Singkat Dana Pensiun Bukit Asam..... | 43 |
|-----|--|----|

| | | |
|-----|--|----|
| 3.2 | Struktur Organisasi beserta Tugas dan Wewenang..... | 43 |
| 3.3 | Prosedur Kerja Dana Pensiun Bukit Asam..... | 47 |
| 3.4 | Peserta Dana Pensiun Bukit Asam..... | 49 |
| 3.5 | Kebijakan Pendanaan Dana Pensiun Bukit Asam..... | 50 |
| 3.6 | Kebijakan Investasi Dana Pensiun Bukit Asam..... | 50 |
| 3.7 | Kebijakan Akuntansi Dana Pensiun Bukit Asam..... | 52 |
| 3.8 | Laporan Keuangan Dana Pensiun Bukit Asam Tahun 2005..... | 55 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|--|----|
| 4.1 | Analisis Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam..... | 69 |
| 4.2 | Analisis Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun ditinjau dari Perspektif PSAK No.24 (revisi 2004)..... | 73 |
| 4.3 | Analisis Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun ditinjau dari Perspektif Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan..... | 79 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|-----------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan..... | 85 |
| 5.2 | Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Tabel

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Rincian besaran imbalan pascakerja menurut ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 | 14 |
| Tabel 2.2 | Perhitungan pesangon berdasarkan pasal 156 ayat 2 Undang-Undang No.13 tahun 2003 | 15 |
| Tabel 2.3 | Perhitungan uang penghargaan masa kerja berdasarkan pasal 156 ayat 3 dan UU No.13 tahun 2003 | 15 |

Daftar Bagan

| | | |
|-----------|--|----|
| Bagan 3.1 | Struktur Organisasi Dana Pensiun Bukit Asam..... | 44 |
| Bagan 3.2 | Prosedur Kerja Dana Pensiun Bukit Asam | 47 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, maka upaya untuk mewujudkan kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan kewajiban konstitusional yang harus dilakukan secara berencana, bertahap, dan berkesinambungan. Sedangkan kunci keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah iklim investasi dan kondisi perburuhan yang baik. Kedua hal tersebut dapat tercapai bila negara berhasil menciptakan hubungan industri yang baik antara pengusaha, karyawan, dan investor.

Iklim investasi yang baik dapat mengundang investor untuk menanamkan modalnya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan memberikan devisa bagi negara dalam bentuk pajak, baik dari pengusaha maupun karyawan. Jika karyawan dibayar dengan upah yang layak maka secara otomatis daya beli dapat meningkat, sehingga daya serap terhadap produk-produk yang dihasilkan perusahaan meningkat pula. Oleh sebab itu, negara perlu mengatur hubungan tersebut agar dapat melindungi kepentingan pengusaha dan hak-hak karyawan sehingga tercipta rasa adil.

Di Indonesia sendiri telah muncul Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berlaku efektif sejak 25 Maret 2003 sebagai ganti Keputusan Menteri Keuangan No.150 Tahun 2000 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan. Namun undang-undang ini dipandang tidak cukup aspiratif. Bagi karyawan undang-undang ini dianggap terlalu memihak kepada pengusaha sedangkan bagi pengusaha undang-undang ini dianggap tidak menciptakan iklim kondusif bagi investasi di tanah air.

Bagi para penyusun laporan keuangan dan pengambil keputusan keuangan, Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentunya dapat mempengaruhi besarnya laba bersih dan beberapa rasio keuangan seperti rasio solvabilitas, laba per lembar saham, tingkat pengembalian aktiva, dan lain-lain. Hal ini disebabkan adanya kewajiban konstruktif bagi perusahaan untuk melakukan pencadangan terhadap imbalan kerja.

Estimasi atas berapa besarnya pencadangan imbalan kerja terutama imbalan pascakerja sendiri bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena melibatkan perhitungan aktuarial yang rumit dan kompleks. Untuk menentukan berapa besarnya kewajiban imbalan pascakerja yang harus dicadangkan, berikut ini adalah beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diaplikasikan dan pernah dipertimbangkan dalam melakukan pencadangan imbalan kerja yaitu PSAK No.8, 57, 24, 24 (revisi 2004) dan 53. Di sisi lain proses pencatatan terhadap setiap bentuk penghargaan yang dikeluarkan perusahaan untuk membalas jasa karyawannya inilah yang menjadi awal munculnya Akuntansi Imbalan Jasa (*Employee Benefits Accounting*).

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan pascakerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak (pasal 156) dan jaminan sosial tenaga kerja (pasal 99). Sedangkan secara garis besar PSAK No.24 (revisi 2004) mengatur imbalan kerja secara luas. Berdasarkan peruntukan dan jatuh temponya, imbalan kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu Imbalan Kerja Jangka Pendek (IKJP) dan Imbalan Pascakerja (IPK).

Imbalan Pascakerja dapat dibayarkan langsung kepada karyawan (*unfunded*) atau dilakukan melalui pendanaan (*funded*). Pendanaan dapat dilakukan dengan dana pensiun atau asuransi tenaga kerja. Penyelesaian imbalan pascakerja melalui suatu program pendanaan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu program iuran pasti dan program manfaat pasti.

Salah satu alasan mengapa perusahaan ikut serta dalam dana pensiun adalah untuk meringankan beban pembayaran imbalan pascakerja pada masa yang akan datang. Pembayaran dengan uang tunai pada saat dilakukan PHK dapat mengganggu likuiditas perusahaan, apalagi PHK tersebut tidak terencana. Sistem pendanaan suatu program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana, yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program pada hari tua. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan menimbulkan ketentraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja karyawan yang merupakan iklim yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Dalam dimensi yang lebih luas, akumulasi dana yang terhimpun dari penyelenggaraan program pensiun merupakan salah satu sumber dana yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan

pembangunan nasional yang berlandaskan kemampuan sendiri. Hal ini sejalan dengan salah satu arah dan kebijaksanaan pembangunan jangka panjang, yakni peningkatan dan pengembangan sumber-sumber dana pembangunan yang berasal dari dalam negeri secara optimal, baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Undang-Undang No.13 tahun 2003 tidak melarang imbalan pascakerja melalui dana pensiun. Namun, pasal 167 ayat 3 menyebutkan bahwa jika pengusaha telah mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun yang iurannya/preminya dibayar oleh pengusaha dan buruh maka yang diperhitungkan dengan uang pesangon yaitu iuran/premi yang dibayar oleh pengusaha. Hal ini mengharuskan dana pensiun melakukan pemisahan pencatatan antara iuran yang disetor oleh pengusaha dengan iuran yang disetor oleh karyawan dan keuntungan yang diperoleh dari investasi berdasarkan proporsi kedua iuran yang disetor tersebut.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang berada di Sumatera Selatan, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. di Tanjung Enim telah menerapkan dana pensiun bagi karyawannya terbukti dengan dibentuknya Dana Pensiun Bukit Asam yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai proses pencatatan dan pelaporan akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun ini. Selain itu, penulis juga akan mencoba mengevaluasi penerapan dana pensiun ini apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum khususnya PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja dan dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik imbalan pascakerja berbasis dana pensiun dengan judul *Evaluasi Penerapan Akuntansi Imbalan Pascakerja Berbasis Dana Pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim Ditinjau dari Perspektif PSAK No.24 (revisi 2004) dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*

1.2 Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang akan dianalisis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim?
2. Apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja?
3. Apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui lebih jauh mengenai proses pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim,

2. untuk mengevaluasi apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum khususnya PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja, dan
3. untuk mengevaluasi apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. memberikan pemahaman bagi penulis baik secara teoretis maupun praktik mengenai akuntansi imbalan pascakerja, terutama akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun yang diterapkan pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim,
2. meningkatkan pemahaman penulis maupun pembaca mengenai akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun yang penerapannya sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja, dan
3. meningkatkan pemahaman penulis maupun pembaca mengenai akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun yang penerapannya sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. yaitu pada Dana Pensiun Bukit Asam yang beralamat di Jalan Parigi Nomor 1 Tanjung Enim 31716 Indonesia. Waktu penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu hanya dalam waktu singkat selama tiga minggu, sejak tanggal 7 Desember sampai dengan 22 Desember 2006.

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam skripsi ini, penelitian dibatasi pada pencatatan dan pelaporan akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim khususnya tahun buku 2005. Penulis mencoba menganalisis apakah pencatatan dan pelaporan akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2004) dan Undang-Undang No.13 tentang ketenagakerjaan.

1.5.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Menurut Nur Indriantoro (2002: 146) data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Data dokumenter memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

Dalam penelitian ini, data dokumenter yang akan penulis kumpulkan antara lain data karyawan peserta dana pensiun, jurnal pencatatannya, perhitungan atas imbalan pensiun yang diterima karyawan, laporan keuangan beserta catatan atas

laporan keuangan dana pensiun tersebut, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan kebijakan Dana Pensiun Bukit Asam.

1.5.4 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi kunci keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder (*secondary data*). Menurut Nur Indriantoro (2002: 147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian bisnis umumnya dapat diperoleh dari perusahaan yang diteliti atau data yang dipublikasikan untuk umum. Berdasarkan sumbernya, data sekunder dapat diklasifikasikan menjadi data internal dan data eksternal. Dalam penulisan skripsi ini, data internal yang digunakan penulis antara lain data karyawan peserta dana pensiun, jurnal pencatatannya, laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan dana pensiun tersebut, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan kebijakan dana pensiun Dana Pensiun Bukit Asam. Sedangkan data eksternal yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis mengumpulkan data dengan membaca hasil laporan, buku-buku, majalah, dan baik media cetak maupun elektronik yang bahasannya terkait dengan dana pensiun.

1.5.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab secara langsung kepada unit-unit atau bagian-bagian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini, antara lain unit Dana Pensiun dan Departemen Sumber Daya Manusia pada PT Tambang Batubara Bukit Asam di Tanjung Enim.

b. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan-pengamatan seksama secara langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim, agar mendapatkan data yang sistematis dan objektif.

1.5.6 Teknik Analisis data

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui penguraian masalah yang di hubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan. Dalam hal ini, penulis akan mengevaluasi penerapan akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim ditinjau dari perspektif PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja dan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi ini dan agar lebih mudah dipahami, berikut akan diuraikan sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan dapat dijumpai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk menganalisis fokus permasalahan yang telah dipilih.

BAB II : Landasan Teoretis

Pada pokok bahasan ini akan diuraikan secara teoretis mengenai apa dan bagaimana akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun, serta peraturan-peraturan yang mengikatnya antara lain PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja, Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini merupakan sejarah singkat mengenai objek perusahaan yang dipilih, meliputi sejarah singkat Dana Pensiun Bukit Asam, struktur organisasi beserta tugas dan wewenang Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam, jumlah peserta, prosedur pensiun, kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan akuntansi, dan laporan keuangan Dana Pensiun Bukit Asam tahun 2005, dan informasi-informasi lain mengenai dana pensiun yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini, akan dievaluasi apakah pencatatan dan pelaporan atas akuntansi imbalan pascakerja berbasis dana pensiun pada Dana Pensiun Bukit Asam di Tanjung Enim telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum khususnya PSAK No.24 (revisi 2004) tentang imbalan kerja dan dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan berusaha memberikan saran terbaik demi kemajuan perusahaan yang bersangkutan di masa depan, disertai dengan keterbatasan dari penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

- Amrullah Zakirman, Denny. 2003. Pengaruh Program Pensiun Dini Terhadap Aktivitas Keuangan Dana Pensiun Pada Dana Pensiun PT Pupuk Sriwijaya (Dapensri) Palembang. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriana Kartasari, Shelly. 2002. Tinjauan Pelaporan dan Perlakuan Akuntansi atas Dana Pensiun dalam Laporan Keuangan pada PT Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purba, Marisi P. 2005. *Akuntansi Imbalan Kerja Sesuai UU No.13 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFPE.
- Keputusan Menteri Keuangan No.78 Tahun 1995.
- Keputusan Menteri Keuangan No.93 Tahun 1997.
- Keputusan Menteri Keuangan No.343 Tahun 1998.
- Kieso dkk. 2001. *Intermediate Accounting*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Peraturan Pemerintah No.76 Tahun 1992.

Peraturan Pemerintah No.77 Tahun 1992.

Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.